

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif yaitu mendapatkan gambaran pengetahuan tentang pencegahan penyakit DBD di RT 14 Kelurahan Temu Wilayah Puskesmas Kanatang.

#### **3.2 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah Studi Deskriptif (*Deskriptive Study*) yaitu yang dilakukan dengan meneliti suatu permasalahan melalui suatu kelompok yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pengetahuan keluarga tentang pencegahan penyakit DBD di RT 14 Kelurahan Temu Wilayah Puskesmas Kanatang.

#### **3.3 Populasi dan sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2004).

Populasi adalah subjek (Misalnya Manusia/Klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang ada di RT 14 Kelurahan Temu sebanyak 30 kepala keluarga.

##### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah keluarga yang ada di wilayah yang mewakili populasi yaitu sebanyak

30 responden. Pengambilan sampel adalah dengan Sampel Non Random Sampling.

Karena penelitian ini membutuhkan jawaban yang jujur dan tepat serta dapat di peroleh informasi yang akurat, maka sampel dalam penelitian ini tambah dengan persyaratan/kriteria sebagai berikut.

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Nursalam, 2003).

Adapun kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Bersedia menjadi responden anggota keluarga.
- b) Berdomisili di RT 14 Kelurahan Temu selama minimal 6 bulan.

#### 2. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2007). Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria insklusi (Nursalam, 2008).

Adapun kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Tidak bersedia diikutsertakan dalam penelitian.
- b) Data yang tidak lengkap.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel Independent atau Variabel Bebas

Variabel independent adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (Nursalam, 2008). Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan keluarga.

## 2. Variabel Dependent atau Variabel Terikat

Variabel dependent adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, respon yang muncul sebagai akibat dari manipulasi dari variabel lain (Nursalam, 2008). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pencegahan penyakit DBD.

### 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RT 14 Kelurahan Temu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner sebanyak 10 soal yang disiapkan oleh peneliti dengan pilihan jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti yaitu, dengan memilih salah satu jawaban dengan telah disediakan kriteria penelitian baik, cukup dan kurang.

### 3.7 Teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data

#### 1. Data primer dan sekunder

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu melalui kuesioner.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui suatu instansi terkait. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur, buku, dan sumber dari internet.

#### 2. Pengolahan Data

Setelah data yang dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit terlebih dahulu. Dengan perkataan lain, data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam buku catatan (*Record Book*), daftar pertanyaan ataupun pada Interview Guide (*Pedoman Wawancara*) perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih diragukan.

b. Kodefikasi Data

1) Data yang dikumpulkan dapat berupa pilihan ganda dengan jawaban yang benar akan diberi kode 1 dan jika salah akan diberi kode 0, jika jawaban responden sangat setuju akan diberi kode 2, jika setuju diberi kode 1 dan jika tidak setuju akan diberi kode 0 ataupun jika jawaban responden hanya “YA” atau “TIDAK”.

2. Pemberian kode pada jawaban sangat penting, artinya jika pengolahan data dilakukan dengan computer. Mengkode jawaban adalah menaruh angka pada setiap jawaban.

c. Scoring

Yaitu kegiatan melakukan klasifikasi data dari jawaban responden dengan memberikan kode/symbol serta skor menurut kriteria yang ada. Jawaban setiap item instrumen tersebut menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2001: 73-74).

d. Tabulasing

Yaitu kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitung frekuensi dari masing-masing kategori, baik secara manual maupun dengan bantuan komputer.

### 3. Analisa Data

Data dikelompokkan kemudian diolah secara Univariat sesuai dengan variabel penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sehingga

menggambarkan pengetahuan tentang 3M pada keluarga di RT 14 Di Kelurahan Temu tahun 2022.

### **3.8 Etika Penelitian**

#### *1. Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden. Penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya agar subjek mengerti maksud penelitian mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

#### *2. Anonymity (Tanpa Nama)*

Untuk mencegah kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data kuesioner (*kuesioner*), lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

#### *3. Confidentialit*

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.